

ABSTRAK

UNI RINANDA RITONGA, 108313385, Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model pembelajaran Think Pair Share Pada Pembelajaran PKN Di Kelas V SD Negeri No. 101774 Sampali T.A 2011/2012, Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan, 2012.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri No. 101774 sampali, jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran Think Pair Share sebagai sasaran utama bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Think Pair Share pada materi kebebasan organisasi di kelas V SD Negeri No. 101774 sampali .

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran PKN tentang kebebasan berorganisasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 101774 Sampali?”. Jumlah Subjek Penelitian sebanyak 35 orang siswa yang berasal dari siswa kelas V A pada tahun ajaran 2011/2012, dimana kegiatan dilakukan saat pembelajaran PKN berlangsung.

Untuk memperoleh data yang digunakan dalam penelitian ini penulis melakukan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian tugas dengan pembelajaran model pembelajaran Think Pair Share dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri No. 101774 Sampali.

Dari hasil temuan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil tes awal siswa masih memiliki tingkat ketuntasan belajar dibawah 80%, yaitu 24 orang siswa (68,5%) yang belum tuntas yang memiliki tingkat ketuntasan belajar dibawah 80% dan sebanyak 11 orang (31,4%) yang telah tuntas dalam belajar dengan rata-rata kelas 57,7, sehingga baik secara individu maupun klasikal kemampuan awal siswa masih tergolong belum tuntas dalam belajar. Pada siklus I terdapat 21 orang siswa (60%) yang belum tuntas yang memiliki tingkat ketuntasan belajar dibawah 80% dan sebanyak 14 orang (40%) yang telah tuntas dalam belajar dengan rata-rata kelas 63,1 hasil observasi guru juga rendah dengan nilai 2, begitu juga siswa rendah dengan nilai 2,16. Dengan demikian dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam memahami materi kebebasan organisasi berdasarkan tingkat keberhasilan secara klasikal masih tergolong belum berhasil. Pada siklus II sebanyak 31 orang siswa (88,5%) yang telah tuntas dalam belajar dan terdapat 4 orang siswa (11,4%) yang belum tuntas dalam belajar dengan nilai rata-rata kelas 87,1, dengan hasil observasi guru tinggi dengan nilai 2,91 dan siswa sangat tinggi dengan nilai 3,33. Dengan demikian dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam memahami materi kebebasan berorganisasi telah mencapai ketuntasan dalam belajar.